

ABSTRAK

¹Nirani Rahayu Utami, ²Heni Purnama

Koresponding Penulis : zumal123@gmail.com

Latar Belakang : Kesehatan mental emosional merupakan kondisi yang sejahtera dan memberikan dampak bagi kehidupan yang harmonis yang memiliki perasaan yang di hayati secara sadar, bersifat kompleks, melibatkan pikiran, persepsi, dan perilaku individu. Pada masa remaja mengalami fase yang mengalami perubahan pada persoalan hidup salah satunya perubahan perilaku, aspek emosional, aspek keluarga, teman sebaya, dan kognitif. **Tujuan :** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi Kesehatan mental emosional pada remaja. **Metode :** Metode penelitian ini menggunakan deskriptif kuantitatif menggunakan pendekatan *cross sectional study* dengan teknik pengambilan sampel *cluster randon sampling* sehingga dapat didapatkan sampel sejumlah 415 remaja SMP. Analisa data menggunakan *Independent T Test*, *Chi-square*, dan *Linear Regresi*. **Hasil :** Rata-rata responden berusia dalam mean (14.09) tahun, sebagian besar berjenis kelamin perempuan (55.7%), dan berasal dari kelas VII, Agama yang dianut oleh responden hampir secara keseluruhan beragama Islam (97.3%), dan bersuku sunda (94.7%). Hasil bivariat analisis menunjukkan jenis kelamin (p -value=0.000), kelas (p -value=0.024), pola asuh orang tua (p -value=0.000), dan kecanduan sosial media (p -value=0.024) berhubungan dengan Kesehatan mental emosional. **Kesimpulan:** Kesehatan mental emosional dipengaruhi oleh jenis kelamin, kelas dan kecanduan sosial media. **Saran:** untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat meneliti terkait intervensi-intervensi yang dapat meningkatkan Kesehatan mental emosional yang baik pada remaja SMP.

Kata kunci: Kesehatan mental, emosi, jenis kelamin, kelas, kecanduan sosial media, pola asuh.